

Workshop Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Matematika SMP di Kabupaten Kulon Progo

Oleh: Djamilah Bondan Widjajanti, Endang Listyani, Endah Retnowati, Husna Arifah

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan judul “Workshop Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Matematika SMP di Kabupaten Kulon Progo” ini dilatarbelakangi adanya Kurikulum Merdeka yang harus diimplementasikan di sekolah. Untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan benar dan sesuai keadaan sekolah dan karakteristik siswa, para guru matematika SMP di Kabupaten Kulon Progo masih memerlukan pendampingan dari para pakar/dosen. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan para guru untuk belajar secara mandiri dan masih sedikitnya guru-guru yang memperoleh kesempatan terpilih jadi Guru Penggerak dalam kaitan implementasi Kurikulum Merdeka. Pendampingan diperlukan khususnya dalam memahami semua peraturan yang ada terkait Kurikulum Merdeka dan dalam menyusun Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan LKPD. Workshop telah dilaksanakan 2 kali pada tanggal 3 dan 10 Agustus 2023, diikuti 42 guru matematika SMP Kabupaten Kulon Progo dari target 30 guru. Kegiatan diawali dengan pemaparan oleh nara sumber, dalam hal ini para dosen anggota tim, tentang Karakteristik, Struktur, dan Regulasi terkait Kurikulum Merdeka, dilanjutkan dengan paparan nara sumber terkait penyusunan TP, ATP, Modul Ajar, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan LKPD, setelah sebelumnya para guru dan pendamping mendiskusikan Capaian Pembelajaran (CP) untuk setiap bidang (Bilangan, Aljabar, Pengukuran, Geometri, dan Analisis Data dan Peluang) untuk Fase D yaitu SMP/MTs. Pada hari kedua kegiatan workshop, para guru dibagi menjadi 5 kelompok untuk praktek menyusun TP, ATP, Modul Ajar, dan LKPD. Satu kelompok menyusun perangkat pembelajaran untuk 1 bidang. Perangkat Ajar yang dihasilkan dari workshop kemudian dipresentasikan untuk memperoleh masukan dari dosen dan rekan guru.

Dari hasil tanya jawab dan diskusi dengan para peserta workshop diperoleh informasi bahwa kendala yang mereka alami dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi antara lain adalah kurangnya pemahaman konsep siswa untuk materi yang siswa pelajari sebelumnya pada masa pandemi, motivasi belajar siswa yang menurun, dan kurangnya waktu para guru untuk mempelajari secara mandiri segala seluk beluk terkait Kurikulum Merdeka. Terhadap pelaksanaan kegiatan, para peserta menilai bahwa kegiatan workshop telah terselenggara dengan baik, namun masih kurang waktu untuk diskusi. Berdasarkan hal tersebut maka Tim Kegiatan PPM telah merencanakan kegiatan lanjutan untuk tahun 2024 terkait pendalaman Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *workshop, modul ajar, Kurikulum Merdeka, guru, matematika*